

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan sosial di kalangan remaja merupakan aspek penting yang mempengaruhi perkembangan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Keterampilan sosial remaja menjadi esensial karena keterampilan ini memainkan peran kunci dalam kehidupan sehari-hari mereka (Pujiani, 2018). Remaja yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih mampu berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi dengan orang lain, menyelesaikan konflik dengan bijaksana, dan membangun hubungan yang sehat.

Selama masa pandemi COVID-19, kemampuan sosial dan emosional remaja mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan interaksi akibat pembatasan sosial, lockdown, dan kebijakan menjaga jarak, yang membuat banyak individu kehilangan kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung (Rahmat et al., 2023). Di samping itu, kemajuan teknologi juga turut berdampak, di mana penggunaan teknologi secara berlebihan menjadikan individu cenderung bersikap individualis dan kurang peduli terhadap lingkungan sosialnya (Ridla 'Adawiyah Denis Desfriyati, 2024). Ketergantungan ini juga berdampak pada menurunnya kemampuan membangun relasi yang bermakna, karena lebih banyak waktu dihabiskan di depan layar dibanding berinteraksi dengan orang terdekat. Akibatnya, keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam aktivitas kelompok seperti ekstrakurikuler olahraga menjadi kurang berkembang.

Kurangnya keterampilan sosial ini dapat menjadi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Futsal adalah olahraga beregu yang menuntut komunikasi dan kerja sama tim yang solid. Remaja yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan sosial akan kesulitan menjalin hubungan dengan rekan satu tim, yang berpotensi menurunkan kualitas permainan dan peluang untuk mengembangkan kemampuan sosial melalui aktivitas olahraga.

Untuk mengatasi kesenjangan dalam penelitian ini yaitu dengan ekstrakurikuler futsal terprogram yang dikombinasikan dengan keterampilan sosial yang melibatkan hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, perilaku asertif. Dengan ini penulis memberikan dampak positif terhadap keterampilan sosial.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Desanti, 2017) model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keterampilan sosial siswa dan keterampilan bermain futsal siswa dengan nilai signifikansinya adalah 2,024 dengan hasil pengujian angket keterampilan sosial 4,341 dan hasil pengujian keterampilan bermain 4,187. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 2,024 maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif terhadap kedua keterampilan tersebut.

Dalam penelitian terdahulu telah mengidentifikasi kesenjangan dengan model pembelajaran kooperatif dalam mengatasi kurangnya keterampilan sosial pada siswa. Namun dalam penelitian ini penulis memanfaatkan ekstrakurikuler futsal terprogram sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan sosial.

Hasil penelitian ini berharap bisa memberikan wawasan baru tentang seberapa efektif ekstrakurikuler futsal terprogram dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa di luar kelas. Dengan demikian, ekstrakurikuler futsal terprogram tidak hanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan teknis dalam olahraga, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial yang kuat pada kalangan remaja.

Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan program berupa variasi drill teknik dasar futsal yang mengintegrasikan keterampilan sosial. Program ini menggabungkan drill futsal dengan dimensi keterampilan sosial. Teknik dasar dalam permainan futsal meliputi *passing*, *controlling*, *heading*, *shooting*, *dribbling*. Secara keseluruhan sebenarnya Teknik dengan menggunakan bola sama dengan Teknik dalam permainan sepak bola (Wibowo, 2019).

Komposisi dalam penelitian ini meliputi; *warming up with games*, *Chain Rondo*, *Quick Play Challenge*, *Directional Communication*, *Call Out Names*, *Dribbling & Passing Race Tim*, *5v5 Three Touches*, *Rotation Captain*, *Score*

Septynius Silalahi, 2025

DAMPAK EKSTRAKURIKULER FUTSAL TERPROGRAM TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Engineering, Tic Tac Toe with Dribbling, Playing Without a Referee, Rondo, 5 v 4 Challenge, 4 v 2 Attack-Defense, 4 v 4 Without Goalkeeper, Game No Blame, Conflict Scenario, Penalty Challenge, Take turns Attack-Defence, Position Rotation, Small 3v3 Internal Tournament.

Futsal, salah satu varian dari sepak bola, adalah olahraga yang dimainkan di seluruh dunia di tingkat amatir, semi-profesional dan profesional. Olahraga ini memiliki sejarah yang panjang, dimulai pada tahun 1930an di Amerika Selatan, di mana olahraga ini dikenal sebagai *Tutebol de salao'* (diterjemahkan dari bahasa Portugis sebagai Sepak bola aula'). FIFA menstandarkan olahraga ini dan menamakannya sebagai versi resmi '5-a-side' untuk menciptakan struktur yang memungkinkan futsal berkembang di seluruh dunia (Moore et al., 2014).

Futsal juga merupakan olahraga dalam ruangan dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Faktanya, saat ini banyak sekali pembicaraan di media dan media sosial untuk mencoba mendorong Olimpiade Internasional Komite untuk memutuskan apakah futsal menjadi Olahraga Olimpiade atau bahkan Olahraga Olimpiade Musim Dingin (Berdejo-del-Fresno, 2014).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler futsal terprogram terhadap keterampilan sosial?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler futsal terprogram terhadap keterampilan bermain futsal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler futsal terprogram terhadap keterampilan sosial
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler futsal terprogram terhadap keterampilan bermain futsal

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Pengembangan Teori Pembelajaran Sosial

Dengan menunjukkan bagaimana aktivitas ekstrakurikuler seperti futsal dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, penelitian ini dapat memperkaya teori pembelajaran sosial. Ini dapat membantu agar lebih memahami hubungan antara pengembangan keterampilan sosial dan aktivitas kelompok.

2. Teori Keterampilan bermain futsal

Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada teori keterampilan bermain futsal, khususnya tentang bagaimana latihan yang terprogram dan terstruktur dapat meningkatkan keterampilan bermain futsal.

3. Teori Pendidikan Jasmani

Menambah literatur dalam bidang pendidikan jasmani tentang manfaat dari ekstrakurikuler futsal terprogram, dalam mengembangkan aspek sosial dan keterampilan teknis peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Peningkatan Program Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah dan lembaga pendidikan lainnya untuk merancang dan meningkatkan program ekstrakurikuler futsal yang lebih efisien dan efektif untuk pengembangan keterampilan sosial dan motorik siswa.

2. Panduan bagi Pelatih dan Guru

Memberikan arahan praktis bagi guru dan pelatih tentang cara menggunakan teknik dan pendekatan latihan yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan bermain futsal peserta didik.